



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 24 November 2016

Halaman: 10

Industri Animasi Masih Serabutan

MERGANSAN, BERNAS

- Animasi karya anak bangsa sudah menguasai dunia. Tapi di negeri sendiri, industri animasi belum terstruktur karena sejumlah factor, di antaranya animasi belum menjadi industri besar. Para pelakunya (animator) lebih banyak tergabung dalam kelompok-kelompok yang terkesan serabutan, yang berarti semua bisa dan bisa semua.

Hal itu disampaikan Tri Karyadi, mewakili Kepala Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta dalam acara Pameran Karya Animasi di Griya UMKM Jalan Taman Siswa 39, Rabu (23/11) kemarin.

"Animasi untuk kepentingan kebutuhan sudah cukup terpenuhi. Animasi untuk trik film *live* juga sudah terpenuhi. Bahkan untuk kebutuhan film *live* mancanegara pun, trik melalui animasi dilakukan oleh animator Indonesia. Namun usaha animasi yang terkemas dalam bentuk industri sangat sedikit," ungkapnya.

Tri Karyadi mengakui, perkembangan industri kreatif bidang animasi semakin luas dan semakin banyak animator dari Indonesia yang andal membuat film animasi.

"Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta yang sedang

mengembangkan Ekonomi Kreatif memberi fasilitas tempat memperkenalkan produk bagi para pekerja animasi. Pemberian fasilitas ini terbuka untuk umum," katanya.

Kepala Seksi Kajian Pengembangan UMKM Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta, Babasari Sitarini SP MMA, menambahkan pada pameran kali ini ditampilkan karya animasi dan industri penunjang lainnya.

Pameran diselenggarakan di Griya UMKM dengan maksud memperkenalkan fasilitas tersebut kepada masyarakat. Pameran

yang berlangsung hingga Jumat (25/11) dibuka untuk umum mulai pukul 10:00 sampai pukul 16:00.

"Tempat ini bukan sekadar perkantoran tetapi juga sebagai tempat aktivitas pembinaan UMKM termasuk untuk kegiatan promosi. Griya ini bisa saja kami sebut sebagai galeri. UMKM maupun mereka yang berkecimpung di dalam seni animasi boleh menggunakan griya ini sebagai ruang untuk berkreasi," kata dia.

Menurut Sitarini, selain pameran diadakan pula lomba karya tulis ilmiah bidang kewirausahaan dengan kategori

tingkat SMA/SMK dan perguruan tinggi. Hasilnya, tingkat SMA/SMK Juara I diraih SMK Negeri 1 Yogyakarta. SMA Negeri 7 Yogyakarta meraih Juara II dan Juara Harapan I. Sedangkan Juara III dan Juara Harapan II dari SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Untuk perguruan tinggi Juara I, Juara III dan Juara Harapan II diborong Sekolah Teknik Pertanian (STP) Yogyakarta.

Sedangkan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta meraih Juara II dan Juara Harapan I. Masing-masing pemenang mendapatkan hadiah berupa trofi dan uang pembinaan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005